

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 13 MEI 2026

## RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua H. Abdillah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

### Warih Dorong Kelanjutan Pasar Wadungasri

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono melakukan sidak ke bangunan Pasar Wadungasri di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru, Selasa. Politikus Partai Golkar ini berharap pembangunan pasar tersebut kembali dilanjutkan. Proyek Pasar Wadungasri ini diketahui mangkrak sejak tahun 2011.  
Didampingi pejabat Disperindag Camat Waru dan kades setempat, Warih Andono berkeliling meninjau area bangunan yang mangkrak. Ia menyayangkan kondisi bangunan yang tidak kunjung rampung selama lebih dari



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono sidak ke proyek Pasar Wadungasri, Selasa (12/5).

Warih mengaku sudah menghubungi pimpinan Komisi B DPRD Sidoarjo untuk mengklarifikasi. "Kita akan bedah kembali perhitungannya dan melihat apakah kontraktor yang ada masih sanggup melanjutkan atau perlu langkah hukum dan teknis lainnya," tandasnya.  
Wakil rakyat asal Kecamatan Waru ini pun berharap gedung yang direncanakan memiliki tinggi empat lantai ini segera ditugaskan dengan pasar lama di sisi selatan. Sehingga dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat Wadungasri dan sekitarnya.

Kahid Pasar Disperindag Sidoarjo Setya Handaka yang ikut sidak mengaku akan melakukan pengecekan lagi terkait proyek tersebut. "Salo secara teknis kita ini masih baru, nanti akan cek dulu. Intinya kita siap jika pasar akan dilanjutkan pembangunannya," cetus Handaka.  
Selain soal fisik bangunan, Warih juga menyoroti adanya aktivitas parkir liar di area bawah gedung. Ia mengimbau, karena status lahan adalah aset daerah, maka pengontrolan parkir harus mengacu ketentuan yang berlaku agar bisa masuk ke dalam Penerimaan Asli Daerah (PAD). (eta/ra)

### Subandi Ajak Swasta Dukung KDKMP

Sidoarjo Jadi Percontohan Nasional

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
Bupati Sidoarjo Subandi mengajak kalangan swasta untuk sukseskan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP). Saat ini 58 gerai KDKMP telah rampung dibangun. Sedangkan 155 dari 213 gerai KDKMP proses dibangun.  
Harapan itu disampaikan Bupati Subandi saat rakor membahas pembangunan gerai KDKMP Ngingas, di Ops Room Pemkab Sidoarjo, Senin (11/5). Rakor membahas dukungan akses jalan untuk gerai KDKMP Ngingas.  
Subandi berharap penguat Perum Delta Sari Waru bisa menyediakan akses jalan. Dan pihak penguat sudah setuju. "Mo-



Bupati Subandi memimpin rakor membahas KDKMP, Senin (11/5). foto diskominfo

hont nanti pak Kades bisa segera berkoordinasi dengan penguat," pinta Subandi.  
Perwakilan penguat, Suryanduno menyatakan dukungannya untuk pembangunan gerai KDKMP Ngingas. Pihaknya akan membahas masalah akses jalan dengan pemerintah Desa Ngingas Kecamatan Waru.  
Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo menambahkan, pelaksanaan pembangunan gerai KDKMP di Kabupaten Sidoarjo dapat perhatian pemerintah pusat. Terutama sudah empat Kementerian mendukung Sidoarjo terkait KDKMP.  
Ia menyebut, Sidoarjo bahkan akan dijadikan proyek percontohan nasional progress pembangunan gerai KDKMP. Dandim mengemukakan terdapat kashat atau dampak negatif terhadap pembangunan KDKMP sehingga bisa selesai tepat waktu dan bermutu. (eta/ra)

### Bebani APBD, Rekrutmen PPPK Terancam Ditunda

**Pemkab Pastikan Gaji ASN Aman**  
**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo memastikan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), termasuk guru PPPK, akan tetap berkecukupan. Gaji ASN tahun ini dipastikan aman. Meski begitu, pemkab berencana untuk memodu penambahannya PPPK karena lebih baik bakal membebani APBD.  
Berdasar catatan, jumlah total PPPK di Sidoarjo dari seluruh sektor mencapai sekitar 5.400 orang. Paling banyak di bidang pendidikan. Jumlah guru PPPK di Kota Delta mencapai 3.647 orang.  
Fenny Aripriyanto Sekretaris Daerah Sidoarjo

Pusat dan Daerah (HGPD). belasan pegawai diarahkan dibatasi maksimal 30 persen dari total APBD. Saat ini gaji ASN di Kota Delta belum menyetor 30 persen dari APBD.  
Chandri menambahkan soal dampak penambahannya PPPK. Rekrutmen pegawai dalam jumlah besar bakal mempengaruhi struktur belanja daerah. "Peningkatan PPPK paruh waktu menjadi PPPK penuh akan menambah beban ada rencana soal kebijakan tersebut," kata Chandri.  
Kepala BKR Sidoarjo Mibahad Munir menambahkan, tahun ini belum ada pengajuan PPPK baru. BKD memang sempat mengajukan permohonan penambahannya PPPK format pendidikan dan kesehatan. Namun ini untuk penggantian yang perisurusi. "Pe-rekrutan untuk menggantikan pegawai yang perisurusi, harusnya pegawai keseluruhan tetap" jalan Mibahad. (eta/ra)



AMAH: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat bertemu siswa di SDN Pucung 1 untuk memastikan menu Makan Bergizi Gratis (MBG).

**Siswa Diminta Tulis "Surat Cinta" untuk Evaluasi Menu MBG**  
Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta siswa SDN Pucung 1 untuk memastikan menu Makan Bergizi Gratis (MBG).  
Ideanya tarun langsung melakukan inspeksi mandiri (sidak) ke sekolah tersebut. Dalam sidak itu, Mimik memastikan makanan yang disajikan kepada siswa.  
Kepala Sekolah SDN Pucung 1, Idayana, mengatakan, inspeksi mandiri ini dilakukan sebagai bentuk perhatian pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap kesehatan siswa.  
"Kami berharap dengan adanya inspeksi mandiri ini, kita bisa memastikan kualitas menu MBG yang disajikan kepada siswa," kata Idayana.  
Kepala Sekolah SDN Pucung 1, Idayana, mengatakan, inspeksi mandiri ini dilakukan sebagai bentuk perhatian pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap kesehatan siswa.  
"Kami berharap dengan adanya inspeksi mandiri ini, kita bisa memastikan kualitas menu MBG yang disajikan kepada siswa," kata Idayana. (eta/ra)



TERBENGKALAI Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono (kiri) bersama perwakilan Disperindag dan Camat Waru untuk kondisi Pasar Baru Wadungasri, Selasa (12/5).

**Penkab Segera Umumkan Ribuan Penerima Beasiswa**  
Kabar baik bagi ribuan pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo segera mengumumkan nama-nama penerima beasiswa Pemkab Sidoarjo Tahun 2026 melalui laman resmi beasiswa.sidoarjo.go.id.  
"Ada Empat Kategori SEBANYAK 4.000 penerima dipastikan akan mendapatkan bantuan pendidikan yang menjadi salah satu program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).  
Program beasiswa tersebut terbagi dalam beberapa kategori. Sebanyak 1.500 penerima di antaranya akan datang jenjang SD hingga SMA dan mahasiswa kurang mampu. 1.000 penerima kategori prestasi akademik, namun non-akademik, serta 500 penerima dari bidang kewirausahaan.  
Seluruh penerima beasiswa telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Nomor 100.3-2/2025/ASB.1.3.2026.  
Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program

**Mangkrak, Pasar Baru Wadungasri Disulitkan Dilanjutkan pada 2027**  
WARU-Bangunan Pasar Baru Wadungasri di Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Sidoarjo, yang mangkrak selama bertahun-tahun akhirnya kembali mendapat perhatian. DPRD Sidoarjo mendorong agar proyek pasar modern empat lantai tersebut segera dilanjutkan agar tidak

terjadi menjadi aset terbengkalai milik pemerintah daerah.  
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono mengatakan, pihaknya menargetkan proses perencanaan dilakukan pada 2026 agar pembangunan bisa kembali.  
"Ke Halaman 10



### Terminal Purabaya Tambah Armada Jurusan Madura dan Tapal Kuda

Antisipasi Lonjakan Penumpang saat Libur Idul Adha

**SIDOARJO** - Jumlah penumpang bus di Terminal Purabaya diprediksi melonjak saat libur Idul Adha. Prediksinya, ada 40 ribu orang yang memadati terminal pada malam takbiran. Untuk mengantisipasi lonjakan, pengelola terminal bakal memperbanyak armada. Terutama untuk jurusan Madura dan kawasan Tapal Kuda

seperti Jember dan sekitarnya. PT Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie Sugiharto menjelaskan, skema penambahan armada telah dirapikan. Kebijakan itu menyesuaikan kondisi dan jumlah penumpang di lapangan. Rencananya, ada tambahan 50 sampai 100 armada bus untuk mengakomodasi penumpang saat puncak arus mudik.  
"Lonjakan biasanya terlihat mendekati hari raya," kata Verie kemaren (12/5). Pada momentum malam takbiran tahun lalu, jumlah penumpang di Terminal Purabaya mencapai sekitar 49 ribu orang dengan dukungan lebih dari 2.000 armada bus. Tahun ini jumlahnya diprediksi meningkat.  
Menurut Verie, bus AKDP tujuan Madura diprediksi menjadi trayek paling ramai selama momentum Idul Adha. Banyak warga ke Madura melakukan perjalanan mudik ke kampung halaman untuk merayakan hari raya kurban bersama keluarga. Sehingga penambahan armada untuk jurusan Madura sangat penting agar tidak terjadi penumpukan. (eta/ra)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Warih Dorong Kelanjutan Pasar Wadungasri

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

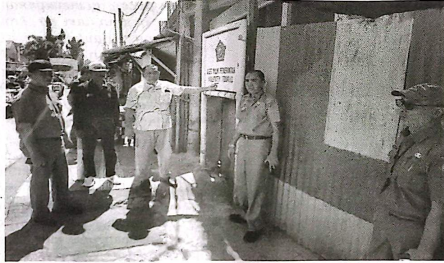
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono melakukan sidak ke bangunan Pasar Wadungasri di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru, Selasa. Politikus Partai Golkar ini berharap pembangunan pasar tersebut kembali diteruskan. Proyek Pasar Wadungasri ini diketahui mangkrak sejak tahun 2011.

Didampingi pejabat Disperindag, Camat Waru dan kades setempat, Warih Andono berkeliling meninjau area bangunan yang mangkrak. Ia menyayangkan kondisi bangunan yang tidak kunjung rampung selama lebih dari

satu dekade.

Warih menegaskan, aset sebesar ini tidak boleh dibiarkan tanpa pemanfaatan karena berpotensi merugikan daerah. "Ini bukan temuan baru, tapi ini adalah aset Pemkab Sidoarjo yang direncanakan untuk pasar modern sejak 2011 dan mangkrak hingga 2017. Jika aset ini dibiarkan begitu saja, tentu mubazir," tandasnya.

Ia menjelaskan, salah satu kendala utama proyek ini berhenti, akibat meninggalnya kontraktor pemenang tender di masa lalu, yang kemudian berimbas pada masalah pendanaan dan kelanjutan konstruksi.



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono sidak ke proyek Pasar Wadungasri, Selasa (21/5). foto list

Warih mengaku sudah menghubungi pimpinan Komisi B DPRD Sidoarjo untuk menggelar hearing. "Kita akan bedah kembali perhitungannya dan melihat apakah kontraktor yang ada masih sanggup melanjutkan atau perlu langkah hukum dan teknis lainnya," tandasnya.

Wakil rakyat asal Kecamatan Waru ini pun berharap gedung yang direncanakan memiliki tiga hingga empat lantai ini, segera difungsikan dengan pasar lama di sisi selatan. Sehingga dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat Wadungasri dan sekitarnya.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Setya Handaka yang ikut sidak mengaku akan melakukan pengecekan lagi terkait proyek tersebut. "Kalo secara teknis kita ini masih baru, nanti akan cek dulu. Intinya kita siap jika pasar akan dilanjutkan pembangunannya," cetus Handaka.

Selain soal fisik bangunan, Warih juga menyoroti adanya aktivitas parkir liar di area bawah gedung. Ia menegaskan, karena status lahan adalah aset daerah, maka pengelolaan parkir harus mengikuti ketentuan yang berlaku agar bisa masuk ke dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). (sta/rus)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Waru, Jatim

## Subandi Ajak Swasta Dukung KDKMP

Sidoarjo Jadi  
Percontohan Nasional

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi mengajak kalangan swasta untuk ikut menyukseskan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP). Saat ini 58 gerai KDKMP telah rampung dibangun. Sedangkan 155 dari 213 gerai KDKMP proses dibangun.

Harapan itu disampaikan Bupati Subandi saat rakor membahas pembangunan gerai KDKMP Ngingas, di Ops Room Pemkab Sidoarjo, Senin (11/5). Rakor membahas dukungan akses jalan untuk gerai KDKMP Ngingas.

Subandi berharap pengembang Perum Delta Sari Waru bisa menyediakan akses jalan. Dan pihak pengembang sudah setuju. "Mo-



Bupati Subandi memimpin rakor membahas KDKMP, Senin (11/5). foto diskominfo

hon nanti pak Kades bisa segera berkoordinasi dengan pengembang," pinta Subandi.

Perwakilan pengembang, Suryandanu menyatakan dukungannya untuk pembangunan gerai KDKMP Ngingas. Pihaknya akan membahas masalah akses jalan dengan pemerintah Desa

Ngingas Kecamatan Waru.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo menambahkan, pelaksanaan pembangunan gerai KDKMP di Kabupaten Sidoarjo dapat perhatian pemerintah pusat. Tercatat sudah empat Kementerian mengunjungi Sidoarjo terkait KDKMP.

Ia menyebut, Sidoarjo bahkan akan dijadikan proyek percontohan nasional progress pembangunan gerai KDKMP. Dandim mengucapkan terima kasih atas dukungan Pemkab Sidoarjo terhadap percepatan pembangunan KDKMP sehingga bisa selesai tepat waktu dan bermutu. (sta/rus)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Waru, Jatim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bebani APBD, Rekrutmen PPPK Terancam Ditunda



Belanja pegawai masih dipenuhi APBD. Semua sudah dihitung sesuai kemampuan."

**Fenny Apridawati**  
Sekretaris Daerah Sidoarjo

### Pemkab Pastikan Gaji ASN Aman

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo meminta Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), termasuk guru PPPK untuk tidak berkeluh kesah. Gaji ASN tahun ini dipastikan aman. Meski begitu, pemkab berencana untuk menunda penambahan PPPK karena kebijakan itu bakal membebani APBD.

Berdasar catatan, jumlah total PPPK di Sidoarjo dari seluruh sektor mencapai sekitar 5.400 orang. Paling banyak di bidang pendidikan. Jumlah guru PPPK di Kota Delta mencapai 3.647 orang.



**ABDI NEGARA:** Para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja merayakan penerimaan surat keputusan tahun lalu. Pemkab berencana menunda penambahan ASN.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati memastikan, APBD masih mampu membayar PPPK. Pemerintah terus menjaga

keseimbangan antara belanja pegawai dan program pembangunan lainnya. "Belanja pegawai masih dipenuhi APBD. Semua sudah dihitung sesuai kemampuan," katanya kemarin (12/5).

### Penggantian Pegawai yang Pensiun

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo Chusnul Inayah menjelaskan, dalam aturan UU Hubungan Keuangan

Pusat dan Daerah (HKPD), belanja pegawai daerah dibatasi maksimal 30 persen dari total APBD. Saat ini, gaji untuk ASN di Kota Delta belum menyentuh 30 persen dari APBD.

Chusnul membeberkan soal dampak penambahan PPPK. Rekrutmen pegawai dalam jumlah besar bakal mempengaruhi struktur belanja daerah. "Penggantian PPPK paruh waktu akan membebani APBD. Sehingga belum ada rencana soal kebijakan tersebut," kata Chusnul.

Kepala BKD Sidoarjo Misbahul Munir memastikan, tahun ini belum ada perekrutan PPPK baru. BKD memang sempat mengajukan permo-

**PPPK DI KOTA DELTA**

- Jumlah keseluruhan 5.400 orang
- Statusnya PPPK paruh waktu dan penuh waktu
- Sebanyak 3.647 bekerja di bidang pendidikan
- Gaji untuk ASN masih di bawah 30 persen APBD

Sumber: DPRD Sidoarjo

honor penambahan PPPK formasi pendidikan dan kesehatan. Namun itu untuk penggantian yang pensiun. "Perekrutan untuk menggantikan pegawai yang pensiun. Jumlah pegawai keseluruhan tetap," jelas Misbahul. (ful/hen)



# Jawa Pos

JELANG  
LIBUR  
PANJANG:  
Penumpang  
bus jurusan  
Madura di  
Terminal  
Purabaya  
diprediksi  
meningkat  
selama libur  
Idul Adha.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

# Terminal Purabaya Tambah Armada Jurusan Madura dan Tapal Kuda

## Antisipasi Lonjakan Penumpang saat Libur Idul Adha

**SIDOARJO** - Jumlah penumpang bus di Terminal Purabaya diprediksi melonjak saat libur Idul Adha. Prediksinya, ada 40 ribu orang yang memadati terminal pada malam takbiran. Untuk mengantisipasi lonjakan, pengelola terminal bakal memperbanyak armada. Terutama untuk jurusan Madura dan kawasan Tapal Kuda

seperti Jember dan sekitarnya.

Plt Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie Sugiharto menjelaskan, skema penambahan armada telah dirapatkan. Kebijakan itu menyesuaikan kondisi dan jumlah penumpang di lapangan. Rencananya, ada tambahan 50 sampai 100 armada bus untuk mengakomodasi penumpang saat puncak arus mudik.

"Lonjakan biasanya terlihat mendekati hari raya," kata Verie kemarin (12/5). Pada momentum malam takbiran tahun lalu, jum-

lah penumpang di Terminal Purabaya mencapai sekitar 49 ribu orang dengan dukungan lebih dari 2.000 armada bus. Tahun ini jumlahnya diprediksi meningkat.

Menurut Verie, bus AKDP tujuan Madura diprediksi menjadi trayek paling ramai selama momentum Idul Adha. Banyak warga yang melakukan perjalanan mudik ke kampung halaman untuk merayakan hari raya kurban bersama keluarga. Sehingga penambahan armada untuk tujuan Madura sangat penting agar tidak terjadi penumpukan. *(eza/hen)*

# Jawa Pos

## Telusuri Temuan Ulat di Menu MBG, Wabup Sidak Sekolah

**SIDOARJO** – Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (Sidak) program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Pucang 1 Sidoarjo kemarin (12/5). Sidak tersebut dilakukan setelah ia mendengar informasi ditemukannya ulat pada salah satu menu MBG yang diterima siswa.

Mimik meminta kejadian temuan ulat tersebut menjadi bahan evaluasi serius bagi penyedia makanan. "Program ini untuk anak-anak, jadi kualitas dan kebersihan makanan harus benar-benar diperhatikan," katanya.

Kepala SDN Pucang 1 Sri Hariyani menjelaskan bahwa



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

**PASTIKAN HIGIENIS:** Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (kanan) mengecek makanan salah satu siswa SDN Pucang 1 Sidoarjo kemarin (12/5).

temuan ulat hanya terjadi pada satu ompreng milik siswa kelas 5C. Dari sekitar 580 porsi makanan yang diterima sekolah, hanya satu porsi yang ditemukan ulat pada menu

sayur. "Sebenarnya cuma satu ompreng yang ditemukan ada ulatnya dan kondisinya sudah mati," ujarnya. Sri mengaku sudah melapor ke penyedia MBG untuk dievaluasi. (ful/hen)

## Jawa Pos

# Langgar Kampanye Pilkades, Anggota DPRD Ditegur Panitia

**SIDOARJO** - Dinamika terkait pilkades serentak terus bermunculan jelang masa kampanye 18 Mei mendatang. Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono mendapat sorotan usai videonya saat mengajak masyarakat mendukung salah satu calon kades (cakades) Kureksari menyebar.

Ketua Panitia Pilkades Kureksari Hanif menegaskan kampanye hanya diperbolehkan pada jadwal resmi yang telah ditetapkan. Karena itu, aktivitas kampanye di luar tanggal 18 hingga 20 Mei dinilai tidak sesuai tata tertib. Atas dasar itu, panitia telah memberikan teguran secara lisan pada pihak terkait.



Kalau ditegur sampai tiga kali masih ngeyel, nanti kami serahkan ke aparat penegak hukum.”

**Hanif**

*Ketua Panitia Pilkades Kureksari*

”Kalau ditegur sampai tiga kali masih ngeyel, nanti kami serahkan ke aparat penegak hukum,” kata Hanif. Menurut dia, seluruh peserta pilkades harus mematuhi aturan yang berlaku. Termasuk pelaksanaan kampanye.

## **Anggap Hal Lumrah**

Saat dikonfirmasi, Warih Andono menilai kehadirannya dalam kegiatan tersebut merupakan hal yang biasa. Dia berdalih hanya menghadiri acara di lingkungan tempat tinggalnya. ”Saya juga penduduk situ. KTP juga situ. Masa nggak boleh?” ujarnya.

Politikus Partai Golkar itu juga menganggap dinamika politik di luar masa kampanye sebagai hal yang lumrah. Baginya, kegiatan semacam itu biasa terjadi menjelang pelaksanaan pilkades. ”Justru yang menarik itu ya saat di luar jadwal kampanye itu yang bagus,” kata Warih. **(ful/hen)**

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Rapat koordinasi pembangunan gerai KDKMP digelar bersama Pemkab Sidoarjo dan pihak pengembang.

## Swasta Diajak Dukung Percepatan Pembangunan Gerai KDKMP

### Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo mengajak pihak swasta mendukung percepatan pembangunan gerai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang menjadi Program Strategis Nasional.

Saat ini pembangunan gerai KDKMP di Kabupaten Sidoarjo terus berjalan. Sebanyak 58 gerai telah selesai dibangun 100 persen, sedangkan 155 gerai lainnya masih dalam proses pembangunan dari total 213 gerai yang direncanakan.

Progres pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas, Kecamatan Waru, dibahas dalam Rapat Koordinasi yang dipimpin Bupati Sidoarjo Subandi bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo dan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo Ainun Amalia.

Hadir pula Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat

dan Desa Sidoarjo Probo Agus Sunarno, Kepala Dinas P2CKTR Sidoarjo Mochamad Bachruni Aryawan, Camat Waru Ahmad Farkhan Jazuli, serta Kepala Desa Ngingas Sami'an.

Selain itu, manajemen pengembang Perumahan Delta Sari Waru turut diundang membahas dukungan akses jalan menuju gerai KDKMP Desa Ngingas yang saat ini baru mencapai 6,65 persen pembangunan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan pemerintah daerah terus mendukung pembangunan gerai KDKMP agar dapat segera beroperasi.

"Dari pengembang Pe-

rumahan Delta Sari minta tolong dibantu Pak Kades agar program KDKMP Pak Presiden ini segera berjalan karena hari ini sudah ada pembangunannya," katanya.

Menurutnya, lokasi pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas cukup strategis, namun masih membutuhkan akses jalan tembus agar terlihat oleh pengguna jalan.

Ia menyebut akses jalan tersebut saat ini masih menjadi bagian fasilitas umum milik pengembang Perumahan Delta Sari Waru.

"Jadi Perumahan Delta Sari juga sudah mengizinkan. Karena ini juga fasum yang masih belum diserahkan, tentu kita mengajak komunikasi bersama agar penyelesaian persoalan ini bisa dilakukan bersama," ujarnya.

Sementara itu, manajemen pengembang Perumah-

an Delta Sari Waru Suryandanu memastikan dukungan terhadap pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas.

"Secara prinsip dari Perumahan Delta Sari pasti harus mendukung adanya kegiatan ini. Secara teknis nanti kita akan bahas langsung di lapangan," katanya.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo mengatakan pembangunan gerai KDKMP di Sidoarjo mendapat perhatian pemerintah pusat.

Ia menyebut sudah ada empat kementerian yang datang langsung meninjau progres pembangunan KDKMP di Kabupaten Sidoarjo.

"Dari penyampaian kementerian, mereka sangat mengapresiasi apa yang kita laksanakan di Sidoarjo karena berbeda dengan daerah lain. Bahkan kita akan dijadikan contoh secara nasional," urainya. (jok/fer)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

# BUPATI AJAK SWASTA DUKUNG REALISASIKAN PEMBANGUNAN KDKMP

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemkab Sidoarjo terus mensupport program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP). Bahkan, Bupati Sidoarjo H Subandi juga mengajak pihak swasta untuk ikut mendukung dan menyukseskan Program Strategis Nasional (PSN) itu.

Pembangunan gerai KDKMP di Kabupaten Sidoarjo terus berjalan. Saat ini sudah ada 58 gerai KDKMP yang telah selesai 100 persen pembangunannya. Masih ada 155 dari 213 gerai KDKMP yang dalam proses pembangunan.

Pemkab Sidoarjo terus memantau progres percepatannya. Salah satunya terhadap pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas, Kecamatan Waru. Progres pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas itu dibahas dalam Rapat Koordinasi (Rakor) oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo dan asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setia Sidoarjo Ainun Amalia, Senin (11/5/2026).

Hadir pula dalam pertemuan itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidoarjo Probo Sus Sunamo, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Kota Karya dan Tata Ruang (2CKTR) Sidoarjo Moamad Bachruni Aryawan, Camat Waru Ahmad Farkhan Rizuli bersama Kades Ngingas Sami'an.

Selain itu manajemen pengembang Perumahan Delta Sari Waru Suryandanu juga turut diundang dalam pembahasannya. Karena terkait dukungan akses jalan gerai KDKMP Desa Ngingas yang masih 6,65 persen



tahap pembangunannya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan bahwa pemerintah daerah terus men support pembangunannya. Ia juga meminta pihak swasta ikut mendukung dan menyukseskan Program Strategis Nasional itu. Salah satunya dukungan dari pihak pengembang perumahan Delta Sari Waru yang diharapkan dapat menyediakan akses jalan yang lebih baik terhadap berdirinya gerai KDKMP Desa Ngingas.

"Dari pengembang perumahan Delta Sari minta tolong dibantu pak Kades agar program KDKMP Pak Presiden ini segera berjalan karena hari ini sudah ada pembangunannya," katanya.

Bupati H. Subandi melihat lokasi pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas cukup strategis. Namun masih dibutuhkan akses jalan tembus agar gerai KDKMP Desa Ngingas dapat terlihat

pengguna jalan. Kebetulan akses jalan saat ini masih dimiliki pengembang perumahan Delta Sari Waru.

Oleh karenanya ia menyambut baik manajemen perumahan Delta Sari Waru jika sudah memberikan katanya.

Jadi Perumahan Delta Sari juga sudah mengizinkan. Karena ini kan juga Fasum (Fasilitas Umum) yang masih belum diserahkan, tentu kita mengajak komunikasi bareng, biar kita nanti duduk bareng penyelesaian persoalan ini bersama. Ya gitu ya Pak Kades, nanti mohon segera koordinasi dengan pengembang Perumahan Delta Sari," ucapnya.

Manajemen pengembang Perumahan Delta Sari Waru Suryandanu menyampaikan bahwa pihaknya mendukung pembangunan gerai KDKMP Desa Ngingas. Pembicaraan akses jalan dari Perumahan Delta Sari menuju koperasi tersebut akan segera dibahasnya bersama. Ia ber-

harap koordinasi langsung dengan pihak Pemerintah Desa Ngingas untuk dapat merealisasikan jalan akses yang dimaksud.

"Secara prinsip dari Perumahan Delta Sari pasti harus mendukung adanya kegiatan ini, secara teknis nanti kita akan bahas langsung di lapangan. Kita akan bicarakan bagaimana titik akses jalan dari Delta Sari menuju koperasi tersebut dan sebaliknya," ucapnya.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo menyampaikan pelaksanaan pembangunan gerai KDKMP di Kabupaten Sidoarjo mendapatkan perhatian pemerintah pusat. Tercatat sudah empat kementerian berkunjung ke Kabupaten Sidoarjo.

Seluruhnya mengapresiasi langsung progres pelaksanaan pembangunan gerai KDKMP di Kabupaten Sidoarjo. Bahkan Kabupaten Sidoarjo akan dijadikan sebagai percontohan nasional

progres pelaksanaan pembangunan gerai KDKMP.

Oleh karenanya ia mengucapkan terima kasih atas dukungan dan support Pemkab Sidoarjo terhadap percepatan pembangunan KDKMP untuk dapat selesai tepat waktu dan tepat mutu.

"Untuk informasi bahwasanya KDKMP di Sidoarjo ini sudah empat kali didatangi oleh kementerian, baik Kementerian Desa, Kementerian Dalam Negeri, yang terakhir kemarin adalah dari BPKP. Dan dari penyampaian yang bersangkutan, beliau-beliau menyampaikan sangat mengapresiasi apa yang kita laksanakan di Sidoarjo karena memang ini berbeda dengan daerah lain. Seperti kemarin dilaksanakan dua hari di daerah Sumorame, Kecamatan Candi. Alhamdulillah memang kita sesuai dengan yang diinginkan, bahkan kita akan dijadikan sebagai contoh secara nasional," urainya. (Khol/Dy)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



AMAN: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat bertemu siswa di SDN Pucang 1 untuk memastikan menu Makan Bergizi Gratis (MBG).



HIGIENIS: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memeriksa menu MBG.

## Siswa Diminta Tulis "Surat Cinta" untuk Evaluasi Menu MBG

■ Wabup Sidak SDN Pucang 1

KOTA-Polemik temuan ulat dalam menu Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Pucang 1 Sidoarjo beberapa waktu lalu langsung mendapat perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik



Idayana turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sekolah tersebut, Selasa (12/5). Dalam sidak itu, Mimik memastikan makanan yang disajikan kepada siswa

● Ke Halaman 10



### Siswa Diminta...

aman dikonsumsi dan telah sesuai standar gizi. Ia juga membuka ruang evaluasi langsung dari siswa melalui cara unik, yakni dengan menulis "surat cinta" berisi keluhan maupun usulan terkait menu MBG. "Alhamdulillah hari ini saya sidak di SDN Pucang 1. Menu MBG sesuai standar gizi. Hari ini ada nasi kebuli dan daging," ujar Mimik. Menurutnya, antusiasme siswa

terhadap program MBG cukup tinggi. Banyak siswa mengaku menyukai menu yang disediakan setiap hari.

"Anak-anak cukup suka. Tadi juga saya sampaikan, kalau memang menu MBG itu tidak cocok atau bagaimana, harus bikin surat cinta. Jadi anak-anak bisa menyampaikan pendapatnya," katanya.

Sementara itu, Kepala SDN Pucang 1, Sri Hariayni, menjelaskan terkait video viral yang memperlihatkan adanya ulat pada menu MBG di sekolahnya. Ia mene-

gaskan, temuan tersebut hanya terdapat pada satu omprang dari sekitar 580 porsi makanan yang diterima sekolah.

"Memang ada satu omprang ditemukan ulat sayur, namun kondisinya sudah mati dan bukan belatung seperti yang diberitakan," jelas Sri Hariayni.

Pihak sekolah, lanjutnya, langsung menyampaikan pengaduan kepada penyedia MBG agar dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses penyajian makanan. "Setelah itu kami

langsung membuat surat pengaduan kepada pihak penyedia MBG agar dilakukan evaluasi," imbuhnya.

Sri juga menyangkan video tersebut telanjur viral di media sosial tanpa adanya komunikasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah.

"Kami berharap semua pihak bisa tabayun dan mengedepankan komunikasi yang baik. Jangan sampai informasi yang belum jelas justru menimbulkan keresahan dan mencoreng

nama baik sekolah," tegasnya.

Menurut Sri, program MBG sejauh ini memberikan dampak positif bagi siswa, bukan hanya dari sisi pemenuhan gizi, tetapi juga pembentukan karakter dan kedisiplinan anak.

"Anak-anak jadi belajar tentang makanan sehat, cuci tangan sebelum makan, berdoa, hingga membersihkan omprang setelah makan. Ini bagian dari pendidikan karakter juga," ujarnya. (dik/vga)



## Pemkab Segera Umumkan Ribuan Penerima Beasiswa

Kabar baik bagi ribuan pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo segera mengumumkan nama-nama penerima Beasiswa Pemkab Sidoarjo Tahun 2026 melalui laman resmi beasiswa.sidoarjokab.go.id.

### Ada Empat Kategori

SEBANYAK 4.000 penerima dipastikan akan mendapatkan bantuan pendidikan yang menjadi salah satu program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dalam mendukung pening-



BELAJAR: Siswa SD menjadi salah satu kategori penerima beasiswa.

katan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Program beasiswa tersebut terbagi dalam beberapa kategori. Sebanyak 1.500 penerima diperuntukkan bagi anak yatim jenjang SD hingga SMP sederajat. Kemudian 1.000 penerima untuk anak yatim SMA dan mahasiswa kurang mampu, 1.000 penerima kategori prestasi akademik maupun nonakademik, serta 500 penerima dari bidang keagamaan.

Seluruh penerima beasiswa telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Nomor 100.3.3.2/251/438.1.1.3/2026.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program

● Ke Halaman 10



### Pemkab Segera...

tersebut merupakan bentuk nyata perhatian pemerintah daerah terhadap dunia pendidikan di Kota Delta. "Alhamdulillah, bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional kemarin, saya telah menandatangani SK Pene-

rima Beasiswa Pemkab Sidoarjo Tahun 2026. Ini adalah komitmen kami untuk terus mendukung mimpi anak-anak hebat di Sidoarjo," ujarnya. Menurut Subandi, bantuan pendidikan tersebut diharapkan mampu menjadi penyemangat bagi pelajar dan mahasiswa untuk terus mengembangkan

potensi diri serta meraih prestasi. "Semoga bantuan ini menjadi penyemangat belajar dan barokah bagi masa depan kalian. Terus berprestasi dan bangun Sidoarjo kita tercinta," tambahnya.

Program Beasiswa Pemkab Sidoarjo Tahun 2026 sebelumnya telah mem-

buka pendaftaran pada 1 hingga 28 Februari 2026. Setelah melalui proses seleksi administrasi dan verifikasi, kini tahapan penetapan penerima manfaat telah selesai dilakukan.

Nantinya, para pendaftar dapat mengecek nama penerima secara mandiri melalui website resmi beasiswa.sido-

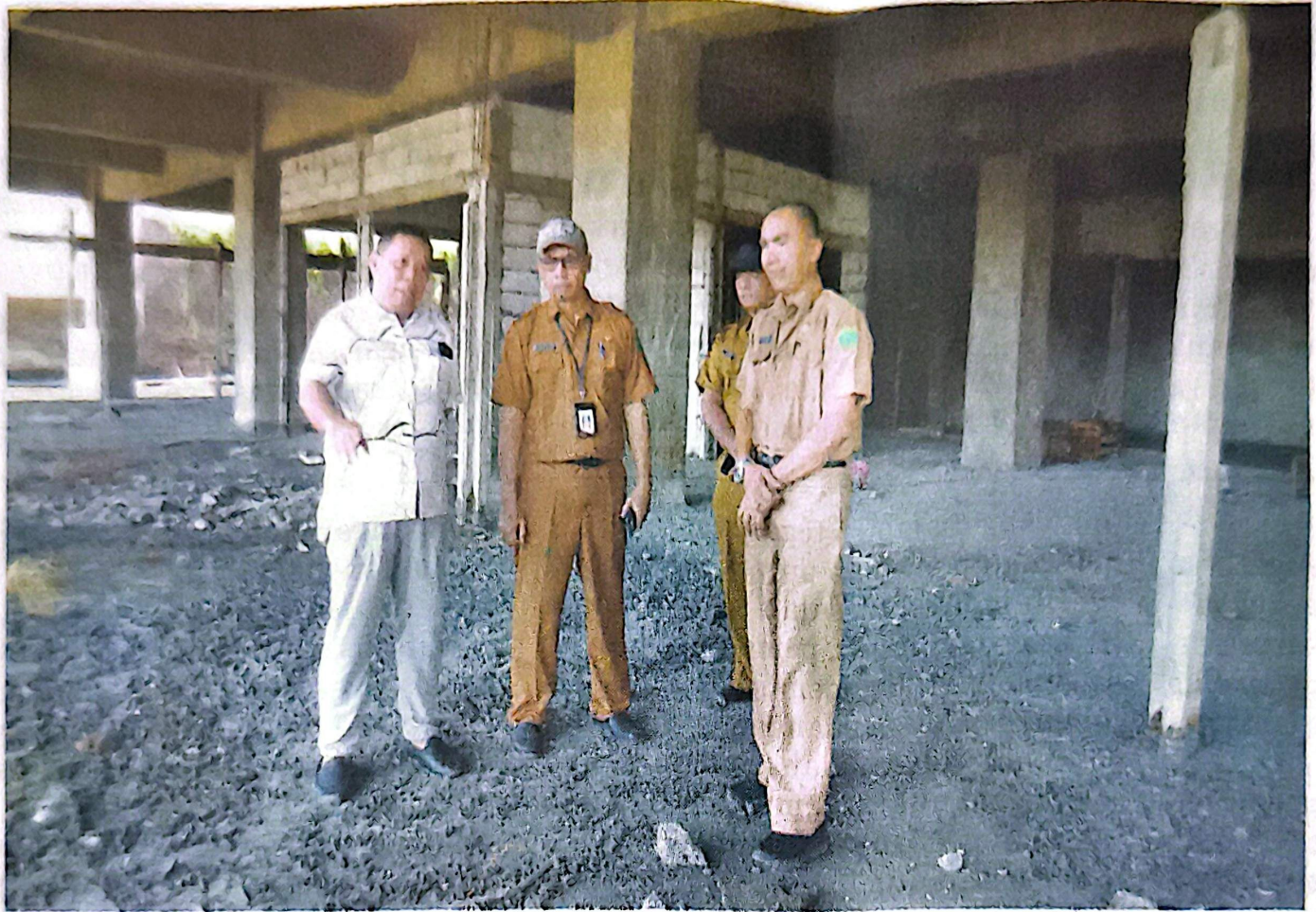
arjokab.go.id sekaligus melengkapi persyaratan tambahan yang dibutuhkan. Pemkab Sidoarjo berharap program tersebut mampu memperluas akses pendidikan bagi masyarakat sekaligus menciptakan generasi muda yang unggul, berdaya saing, dan berprestasi. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIR/RADAR SIDOARJO

**TERBENGGKALAI:** Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono (kiri) bersama perwakilan Disperindag dan Camat Waru meninjau kondisi Pasar Baru Wadungasri, Selasa (12/5).

## Mangkrak, Pasar Baru Wadungasri Diusulkan Dilanjutkan pada 2027

WARU-Bangunan Pasar Baru Wadungasri di Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Sidoarjo, yang mangkrak selama bertahun-tahun akhirnya kembali mendapat perhatian. DPRD Sidoarjo mendorong agar proyek pasar modern empat lantai tersebut segera dilanjutkan agar tidak

terus menjadi aset terbengkalai milik pemerintah daerah.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono mengatakan, pihaknya menargetkan proses perencanaan dilakukan pada 2026 agar pembangunan bisa kembali

● Ke Halaman 10



### Mangkrak, Pasar Baru...

dilaksanakan pada 2027 mendatang. "Kalau tahun 2026 ini kita sudah membuat perencanaan, maka paling tidak 2027 bisa dilaksanakan. Kita masih punya waktu untuk menyusun perencanaan kembali," ujar Warih saat sidak di lokasi Pasar Baru Wadungasri, Selasa (12/5). Politisi Partai Golkar itu menyangkan bangunan yang mangkrak sejak 2017 tersebut. Menurutnya, aset milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo itu seharusnya bisa dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. "Kalau aset dibiarkan begitu saja tentu mubazir. Karena itu kami bersama Dinas Pasar ingin menindaklanjuti pembangunan pasar ini supaya nantinya bisa berfungsi dengan baik,"

katanya.

Warih mengaku baru mengetahui bahwa bangunan pasar tersebut memiliki area cukup luas dan berpotensi menampung banyak pedagang apabila pembangunan hingga empat lantai diteruskan.

"Kalau nanti ada lantai tiga dan empat, kapasitas penampungannya tentu lebih besar. Nantinya juga bisa terkoneksi dengan pasar lama yang ada di sisi selatan," jelasnya.

DPRD Sidoarjo, lanjut Warih, juga akan menggelar hearing bersama Komisi B dengan melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk dinas teknis dan kontraktor.

"Nanti kontraktornya juga akan kita undang. Apakah masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan pembangunan atau tidak. Kalau memang tidak mampu, tentu akan ada langkah

lain yang diambil," tegasnya.

Terkait penyebab proyek mangkrak, Warih menyebut salah satu kendala berasal dari pihak pemenang proyek sebelumnya yang meninggal dunia, selain persoalan pendanaan.

"Kalau tidak salah pemenangnya meninggal dunia, kemudian juga ada masalah pendanaan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo, Setya Handaka, menyatakan pihaknya siap mengelola pasar tersebut apabila pembangunan kembali dilanjutkan.

"Kalau diteruskan kami siap. Kami juga sangat berterima kasih atas dukungan dari berbagai pihak. Lokasi ini sangat strategis, aman kalau dibiarkan," katanya.

Menurut Setya, konsep pengelolaan pasar nantinya akan mengikuti per-

kembangan kebutuhan masyarakat dengan mengarah pada konsep semi modern atau modern.

"Kita harus mengikuti tren. Kalau pasar biasa sekarang banyak pedagang yang tutup. Jadi kemungkinan diarahkan menjadi pasar semi modern atau modern," ujarnya.

Ya memastikan pasar lama tetap dipertahankan dan akan disinergikan dengan bangunan pasar baru.

"Pasar lama tetap ada. Jadi nanti saling mendukung. Masyarakat yang ingin pasar lebih bersih dan nyaman bisa berbelanja di bangunan baru," jelasnya.

Selain itu, sistem pengelolaan pasar nantinya tetap menggunakan mekanisme izin pemakaian atau sewa bagi pedagang, dengan tarif yang disesuaikan aturan Perbup dan Perda yang berlaku.

Di sisi lain, Camat Waru Ahmad Farkhan Jazuli berharap pasar tersebut segera difungsikan karena kebutuhan fasilitas perdagangan di wilayah Waru semakin meningkat.

"Pasar ini memang dibutuhkan masyarakat karena jumlah pedagang sudah semakin banyak," katanya. (dik/vga)

Iklan Bans  
**Delta Cekli**

KEHILANGAN

HILANG STNK HONDA VARIO 125 CC NOPOL L 6466  
CC ALAMAT MEDOKAN AYU 2 BLOK 0/21 SBY NOMOR  
HP 081939294822

Pasang iklan cekli? Hub: 08132217588 (lmas)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



CakraJatim.com



## Puskesmas Sidoarjo Krisis Nakes, 1671 Nakes tahun 2026 Pensiun

by cakrajatim — 11 Mei 2026 in Uncategorized 0



0 SHARES



Share on Twitter

Share on FB



Sidoarjo – cakrajatim.com: Ratusan PNS di lingkungan Pemkab Sidoarjo memasuki masa pensiun.

Informasi terbaru, terdapat sejumlah tenaga kesehatan (nakes) dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sidoarjo yang akan atau sudah memasuki masa pensiun (purnabakti).

Ratusan PNS di lingkungan Pemkab Sidoarjo memasuki masa pensiun. Sebanyak 164 PNS pensiun pada pertengahan 2025 (Juni-Agustus), dan sebanyak 141 PNS pensiun Juni 2026. Ditambah 1671 Nakes Puskesmas juga pensiun.

RELATED POSTS

Kekecewaan Wabup Masih Terasa



DPRD Sidoarjo menyoroti krisis tenaga kesehatan, terutama dokter dan perawat, yang dinilai mengancam layanan di Puskesmas dan RSUD. Dirut RSUD Sidoarjo, dr Atok dan sejumlah dokter juga purbakti.

Sebanyak 31 nakes di Puskesmas dilaporkan masih mengandalkan APBD Sidoarjo, dengan upaya penambahan jumlah nakes yang terus didorong.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya mengatasi kekurangan staf akibat pensiun, khususnya tenaga kesehatan, untuk memastikan pelayanan publik tetap berjalan.

Sebanyak 31 Puskesmas di Sidoarjo dihadapkan persoalan rumit. Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berkewajiban bisa mandiri merekrut tenaga kesehatan (nakes) baru, menyusul adanya 1.671 pegawainya pensiun pada tahun 2026, namun langkahnya terbentur ketidakmampuan keuangan dalam mengelola SDM tersebut.

Mereka berharap bisa ditopang dana APBD Pemkab Sidoarjo, namun itu masih terbentur Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 79 Tahun 2018. Untuk mengurai permasalahan ini.

Ketua Komisi D H. Dhamroni Chudlori, dalam dengar pendapat, meminta terjalinnya kemitraan dua lembaga pemerintahan tersebut.

CakraJatim.com

dilakukan perluasan atau peningkatan kapasitas layanan Puskesmas," ujar Abah Usman saat ditemui dalam hearing bersama seluruh kepala Puskesmas se Sidoarjo.

kajian akademis melalui dana Pokirnya, yang secara teknis diserahkan kepada Bappeda Sidoarjo.

"Kita sudah ajukan anggaran untuk jadian akademis ke Bappeda, untuk mengetahui upaya terbaik apa yang mesti dilakukan untuk peningkatan layanan Puskesmas Urang Agung ini. Dan Inshaallah tahun 2026 ini kajian itu akan dilakukan," ungkap Abah Usman.

Dalam hearing terungkap bahwa sebanyak 31 Puskesmas di Sidoarjo yang berstatus sebagai BLUD rupanya belum mampu mandiri terutama dalam mengelola sumber daya manusia (SDM).

Ketika diharuskan melakukan rekrutmen pegawai baru, menyusul adanya 1.671 nakes yang purna tugas pada tahun ini, rupanya terbentur ketidakmampuan keuangan terutama menyangkut kebutuhan gaji pegawai baru.

"Sebagai BLUD, Puskesmas menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat, semestinya bisa mandiri." kata Dhamroni Chudlori, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo

Gus Dham, sapaan politikus PKB mengatakan soal BLUD itu telah diatur Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 79 Tahun 2018.

"Dalam permasalahan ini harus berani melakukan diskresi. Kami di DPRD tentunya mendukung bila operasional Puskesmas ditopang dana APBD, terutama untuk kebutuhan gaji pegawai baru,"

H. Damroni Chudlori, Ketua Komisi DPRD Sidoarjo dalam kesempatan itu mengatakan bahwa dua hal yang dibahas dalam hearing yang berlangsung di ruang paripurna itu, yaitu Integrasi Layanan Primer (ILP) dan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang menjadi salah satu program Presiden, Prabowo Subianto.

"Ada dua hal utama dalam pembahasan kali ini, yaitu ILP dan CKG," kata H. Damroni Chudlori, Kamis (06/03/2025) kemarin.

H. Damroni Chudlori, Ketua Komisi D DPRD menjelaskan bahwa program ILP dan CKG telah di monitor atau di pantau oleh pemerintah pusat. Untuk itu, ia berharap Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo atau dalam hal ini Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait mampu melaksanakannya dengan baik.

Salah satu tujuan dari ILP adalah agar masyarakat semakin dekat dengan akses pelayanan kesehatan, sehingga derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat.

"Begitu juga dengan CKG, dalam hal ini pelaksanaannya adalah puskesmas," jelasnya.

Namun dalam forum hearing terungkap beberapa kendala, diantaranya biaya operasional, alat dan bahan habis sekali pakai serta keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)-nya.

Bagi Puskesmas-Puskesmas yang besar kemampuan pendapatannya dan ditunjang dengan rawat inap, tentu kendala-kendala diatas bukanlah menjadi masalah yang berarti.

Karena Puskesmas-Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo menerapkan sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memiliki keleluasaan dalam pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Sementara puskesmas yang pendapatannya kecil harus segera dipikirkan dan dicarikan solusi," ucapnya.

Ia menambahkan bahwa BKD Sidoarjo harus segera mencari solusi terkait kekurangan tenaga kesehatan (nakes) ditengah kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat. Termasuk tidak diperbolehkan mengangkat pegawai baru.

"Padahal di satu sisi, butuh penambahan nakes. Jadi teknisnya, monggo sepenuhnya ini tugas BKD untuk memikirkan dan mencari jalan keluarnya," tambahnya.

H. Bangun Winarso, Wakil Ketua Komisi D menginginkan adanya koordinasi antara Dinkes, Puskesmas dan BKD untuk duduk bersama mencari solusi terkait kekurangan nakes.

Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) itu menyampaikan bahwa kebutuhan nakes di masing-masing kecamatan sebesar 5 persen dari total jumlah penduduk.

"Bisa dicarikan solusinya dengan duduk semeja antara Dinkes, Puskesmas dan BKD. Kemudian, silahkan dihitung kebutuhan nakes di masing-masing kecamatan," sampainya.

Bangun menuturkan bahwa perekrutan atau penerimaan nakes baru dalam jangka pendek bisa dengan cara swakelola, namun proses rekrutmennya harus transparan dan melalui seleksi ketat sesuai bidang kebutuhan.

"Jangan sampai proses rekrutmennya disalahgunakan, seperti keponakan atau saudara sendiri yang dipekerjakan. Padahal kemampuan yang dimiliki, tidak sesuai kebutuhan yang ada di Puskesmas. Ini jangan sampai terjadi," tutur politisi ini.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



CakraJatim.com



Bangun menuturkan bahwa perekrutan atau penerimaan nakes baru dalam jangka pendek bisa dengan cara swakelola, namun proses rekrutmennya harus transparan dan melalui seleksi ketat sesuai bidang kebutuhan.

"Jangan sampai proses rekrutmennya disalahgunakan, seperti keponakan atau saudara sendiri yang dipekerjakan. Padahal kemampuan yang dimiliki, tidak sesuai kebutuhan yang ada di Puskesmas. Ini jangan sampai terjadi," tutur politisi ini.



Ia berharap kekurangan nakes di Puskesmas-Puskesmas ini bisa segera teratasi dalam waktu secepat-cepatnya, agar tidak terkeget-keget saat program CKG mulai banyak peminatnya.

Saat ini, Puskesmas-Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo sedang mengoptimalkan nakes yang ada, baik untuk pasien yang menjalani kurasi atau penyembuhan maupun CKG.

"Jangan sampai sekarang slow, besok CKG benar-benar diterapkan dengan pasien 30 orang setiap hari. Akhirnya terjadi penumpukan layanan atau kegaduhan di lapangan. Istilahnya keget atau mbendol mburi," ujar Bangun.

Sementara itu, Tarkit Erdianto, anggota Komisi D DPRD Sidoarjo lainnya mencermati terkait rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan atau mensukseskan program CKG.

Rendahnya partisipasi masyarakat dimungkinkan karena kurangnya sosialisasi atau kesulitan dalam mengisi aplikasi yang telah dipersiapkan oleh pemerintah.

"Jujur saja, saya mbrebes mili mendengar penjelasan kawan-kawan Kepala Puskesmas tadi, bahwa jumlah masyarakat yang memanfaatkan program CKG masih sedikit.

Padahal, biasanya masyarakat itu senang sekali dengan yang gratis-gratis. Namun kenapa ada cek kesehatan gratis, kok malah gak antusias? Apa kurang sosialisasinya, apakah warga kita tidak tertib dengan aplikasinya ataukah karena harapan hidup warga Sidoarjo semakin tinggi? Sehingga merasa sudah sehat, jadi tidak perlu CKG," ungkapnya.

Maka dari itu, Puskesmas-Puskesmas harus gencar melakukan sosialisasi atau membuat terobosan-terobosan agar program CKG bisa bergulir dan terlaksana hingga 5 tahun ke depan.

Puskesmas bisa menggandeng atau kerjasama dengan Pemerintah Desa (Pendes) dan Kelurahan dalam melakukan sosialisasi kepada warganya terkait program CKG.

"Harapan kami sosialisasinya lebih ditingkatkan, utamanya penggunaan aplikasi SSM (Satu Sehat Mobile, red) dengan menggandeng Kades dan Lurah," tutupnya. (adv,hds)

Send

Tweet

Share



cakrajatim



CakraJatim.com